Nama : Nur Wulan Cahyani

Nim : 190513977010

Kelas : DIV Manajemen Informatika

Tugas 1

1. Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sub system adalah  komponen atau bagian dari suatu system, subsistem ini bisa phisik ataupun abstrak.

System Life Cycle (SLC) adalah proses evolusi yang diikuti oleh pelaksanaan sistem informasi dasar atau subsistem.

1. RelevansiInformasi memiliki relevansi jika ia berhubungan dengan maslah yang ada. Manajer harus dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan tanpa menelusuri volume informasi.

AkurasiSemua informasi harus tepat dan akurat namun fasilitas yang terkontribusi ketepatan sistem akan menambah biaya. Perusahaan seringkali setuju dengan adanya keakuratan yang kurang sempurna.

Ketetapan WaktuInformasi harus tersedia untuk pemecahan masalah sebelum situasi krisis terjadi atau hilang kesempatan. Manajer harus bisa mendapatkan informasi yang menjelaskan apa yang terjadi sekarang bukan apa yang terjadi di masa lampau.

PerlengkapanManajer harus dapat informasi yang menjelaskan masalah atau pemecahan secara lengkap. Namun demikian, sistem tidak boleh dirancang sehingga mengakibatkan manajer tenggelam dalam lautan informasi. Disebut dengan information overload menerangkan bencana yang diakibatkan adanya informasi yang terlalu banyak. Manajer harus dapat menentukan informasi yang dibutuhkan secara mendetail.

1. Analisis sistemadalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan

**Perancangan system informasi** Adalah suatu tahapan kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok dalam merancang atau membuat sistem sebelum sistem dibuat dengan tujuan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan dalam memcahkan atau dengan kebutuhan pengguna berkaitan dengan pengolahan, pengelolaan dan perolehan informasi yang diinginkan.

1. **Decision Support System (DSS) Sistem Pendukung Keputusan**

Decision support system atau sistem pendukung keputusan adalah sistem informasi yang berbasis komputer yang mengamati lingkungan perusahaan dan menjadi informasi pendukung dalam pengambilan keputusan bisnis.  
Sistem informasi DSS mencari solusi terhadap masalah yang ada dengan respon yang cepat dalam kondisi yang selalu berubah.Sistem informasi DSS mengolah data mentah, dokumen, model bisnis dan bahkan pengetahuan pribadi manajemen untuk mengambil keputusan dan mengatasi masalah yang muncul. Sistem informasi DSS mengelola data terkini dalam jumlah yang besar, mengolah data penjualan, perkiraan pendapatan dan data lainnya yang dibutuhkan.

**Office Automation System (OAS) Sistem Otomatis**

Office automation system (OAS) atau disebut juga virtual office (VO) adalah sistem informasi yang menggabungkan beberapa peralatan teknologi informasi yang berfungsi untuk menyimpan, mengolah dan mengirimkan data data dalam bentuk komunikasi elektronik (virtual).Sistem OAS bisa menekan penggunaan kertas sehingg bisa meningkatkan ketepatan, kecepatan dan keamanan data informasi yang ada. Pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja.Konsep OAS terdiri dari sebuah server perusahaan sebagai pusat pengendali. Para pemakai bisa saling berkomunikasi dengan yang lain melalui server pusat tersebut. Semua data data tersimpan dalam server untuk memudahkan akses bagi yang membutuhkan.